

LAMPIRAN

PENGETAHUAN IBU TENTANG MANAJEMEN LAKTASI DENGAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Herry, Evi Nurafiah.,
Herry, Rumah Sakit Melati
Evi Nurafiah, STIKes Yatsi
E-mail : herysuharyanto@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Manajemen laktasi merupakan segala daya upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya. Pelaksanaan pemberian ASI dapat dilakukan dengan baik dan benar jika terdapat informasi yang lengkap tentang manfaat ASI dan manajemen laktasi. Pemberian ASI eksklusif dihambat oleh beberapa hal seperti perilaku menyusui yang kurang mendukung tentang manajemen laktasi, kesadaran akan pentingnya ASI.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas gembor tangerang tahun 2019.

Metode : penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 89 orang ibu yang memiliki bayi berusia 6–12 bulan dengan *teknik simple random sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan rumus *chi square*.

Hasil : Hasil analisis pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian ASI eksklusif, diperoleh p value = 0,011 dan $OR=3,939$, sehingga ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan manajemen laktasi dengan perilaku pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan: pengetahuan manajemen laktasi itu penting pada ibu dan pihak pelayanan memberikan dukungan antara lain mengupayakan adanya standar prosedur operasional terkait diskrpsi pelaksanaannya, pengawasan dan evaluasi, penyediaan fasilitas berupa ruangan yang nyaman, media untuk pendidikan kesehatan ibu menyusui, pemberian kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan berkelanjutan baik formal maupun informal agar pelaksanaan manajemen laktasi dapat dijalankan secara maksimal.

Kata kunci: Pengetahuan, Manajemen Laktasi, Perilaku, ASI eksklusif.

ABSTRACT

Background: Lactation management is all the efforts made to help mothers achieve success in breastfeeding their babies. Implementation of breastfeeding can be done properly and correctly if there is complete information about the benefits of breastfeeding and lactation management. Exclusive breastfeeding is inhibited by several things such as breastfeeding behavior that is less supportive about lactation management, awareness of the importance of breastfeeding.

Objectives: to determine the relationship of maternal knowledge about lactation management with exclusive breastfeeding behavior in the work area of Tangerang Central Tangerang Health Center in 2019. Research Method: this research is a quantitative research with a descriptive correlational design. Data collection is done by questionnaire. The number of respondents was 89 mothers who have babies aged 6-12 months with simple random sampling technique. The data obtained were processed statistically using the chi square formula.

Results: The results of the analysis of maternal knowledge about lactation management with exclusive breastfeeding behavior, obtained p value = 0.011 and $OR = 3.939$, so there is a significant relationship between knowledge of lactation management with exclusive breastfeeding behavior.

Conclusion: Lactation management knowledge is important for mothers and service providers to support, among others, strive for standard operating procedures related to their implementation description, supervision and evaluation, provision of facilities in the form of comfortable rooms, media for breastfeeding mothers health education, providing opportunities to increase knowledge and continuing education both formal or informal so that the implementation of lactation management can be run optimally.

Keywords: Knowledge, Lactation Management, Behavior, exclusive breastfeeding.



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA
MENYUKSESKAN ASI EKSKLUSIF MELALUI PENDAMPINGAN
IBU MENYUSUI PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**COMMUNITY EMPOWERMENT INEFFORTS TO SUCCESING
EXCLUSIVE BREASTFEEDING THROUGH THE ASSISTANCE OF
BREASTFEEDING MOTHERIN THE COVID 19 PANDEMIC**

Yusni Igrisa^{1*}, Sri Sujawaty², Febri Dwi Yanti³, Adinda Oktaviani⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Gorontalo

^{1*}yusniigirisa123@gmail.com, ²s.sujawaty@yahoo.co.id, ³febridwiyanti0293@gmail.com,

⁴spleendid27@gmail.com

^{*}Penulis Korespondensi

Abstrak

Rendahnya cakupan pemberian ASI di dunia yaitu sebesar 38% bahkan di Indonesia (65,15%). Provinsi Gorontalo termasuk dalam peringkat empat terbawah dengan cakupan ASI eksklusif sebanyak 46,9%. Kegiatan Pengabmas ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam membantu program pemerintah untuk mengatasi beberapa permasalahan yang terkait dengan pemberian ASI eksklusif. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pendampingan kader dan tenaga kesehatan pada ibu menyusui yang dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Sipatana. Kegiatan ini telah dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan November 2020. Kegiatan ini melibatkan 25 orang ibu menyusui dan 6 orang kader. Kegiatan pengabmas ini juga berupaya memberikan pendampingan diawali dengan pemberian materi kepada ibu-ibu kader yang selanjutnya memberikan informasi kepada ibu – ibu menyusui tentang ASI dan permasalahannya melalui buku pedoman. Hasil Kegiatan ini menunjukkan ada perbedaan pengetahuan ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan peningkatan mean, dan nilai signifikan 0,000<0,05 dengan nilai t -10.535. Diharapkan Kegiatan Pendampingan ini bisa ditindaklanjuti dengan pembentukan Kelompok Pendukung ASI.

Kata kunci: Pendampingan, Ibu Menyusui

Abstrak

The low coverage of breastfeeding in the world is 38% even in Indonesia (65,15%). Gorontalo Province is in the fourth lowest rank with exclusive breastfeeding coverage as much as 46.9%. This Community service activity aimed to increase community participation in helping government programs to overcome several problems related exclusive breastfeeding. Community service activities were carried out in the form of assisting cadres and health workers to breastfeeding mother which conducted in the Sipatana Health Center Area. This activity was conducted from August to November 2020. This activity involved 25 breastfeeding mothers and 6 cadres. This community service activity also made an effort to provide assistance starting with the provision of materials to cadres whom provide information for breastfeeding mothers about breastfeeding mother about breastfeeding and its problems through a guidebook. The result of this activity indicate that there was a difference in the knowledge of breastfeeding mothers before and after being given counseling with an increase in the men, and a significant value of 0.000 < 0.05 with at-value of - 10.535. Hopefully this assistance activity could be followed up by the information of a breastfeeding support group.

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN MENYUSUI MELALUI PENGEMBANGAN MODEL DAN MEDIA ANIMASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI

Sigit Ambar Widyawati*, Alfian Afandi, Sri Wahyuni

Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, Jl. Diponegoro No.186, Mijen, Gedanganak, Kec. Ungaran
Tim., Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50512

*sigitambar@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan ASI eksklusif sangat penting untuk mencukupi kebutuhan bayi akan zat gizi. Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kecamatan Bergas sebanyak 34,3 %. Tingkat pemahaman ibu tentang ASI eksklusif menunjukkan angka 84 %, sementara itu media yang diberikan untuk memberikan informasi tentang ASI eksklusif dirasa masih kurang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pemberian pendidikan ASI eksklusif melalui media animasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Quasy experiment*) dengan rancangan *one group pre test, post test without control group desain*, responden dipilih secara *random sampling* sebanyak 60 responden. Hasil penelitian didapatkan terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif ($p:0,01$) dengan perbedaan rata-rata (mean differences) skor pengetahuan sebesar 8,4. Media animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden, informasi yang ada didalam media dirasa cukup menarik dan aplikatif dalam menjelaskan tentang pentingnya ASI eksklusif, manfaat kolostrum dan cara pemberian ASI pada bayi. Perlu diaplikasikan media animasi sebagai sara promosi kesehatan di berbagai tempat strategis.

Kata kunci : ASI, animasi, pengetahuan

IMPROVING PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND BREASTING THROUGH DEVELOPMENT OF MODELS AND MEDIA ANIMATION OF EXCLUSIVE ASSESSMENT IN BABY

ABSTRACT

*The need for exclusive breastfeeding is very important to meet the baby's need for nutrients. Coverage of Exclusive ASI in the District of Bergas is 34.3%. The level of understanding of mothers about exclusive breastfeeding shows 84%, while the media provided to provide information about exclusive breastfeeding is still considered less attractive. The purpose of this study is to prove the effect of exclusive breastfeeding education through animated media in increasing the knowledge of mothers about exclusive breastfeeding. This study uses quasi-experimental (*Quasy experiment*) with one group pre-test design, post-test without control group design, respondents were selected by random sampling of 60 respondents. The results of the study revealed that there were differences in mother's knowledge about exclusive breastfeeding ($p: 0.01$) with a mean difference (mean differences) of knowledge scores of 8.4. Animation media is effective in increasing respondents' knowledge, the information contained media is quite interesting and applicable in explaining the importance of exclusive breastfeeding, the benefits of colostrum and the way breastfeeding is given to infants. Animation media should be applied as a means of promoting health in various strategic places.*

Keywords: ASI, animation, knowledge

**KONSELING LAKTASI DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN
MENYUSUI PADA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
BAYI**

Lestyani¹, Siti Rofiatun Rosida², Ayuk Laras Wulandari³
Akademi Keperawatan YAPPI Sragen
Ayuklaras55@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pemberian ASI Eksklusif merupakan salah satu cara yang efektif yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kekurangan gizi dan kematian pada bayi. Di Indonesia hanya 42 % bayi dibawah umur 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif, untuk memberikan ASI dengan benar diperlukan pengetahuan. Faktor pengetahuan merupakan faktor penting kesuksesan menyusui. Konseling laktasi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang menyusui. **Tujuan:** Tujuan studi kasus ini adalah menganalisis konseling laktasi dalam peningkatan pengetahuan menyusui pada asuhan keperawatan keluarga dengan bayi. **Metode Penelitian:** Desain yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan 1 subjek studi kasus. Pasien di kelola selama 3 hari. Instrumen yang digunakan adalah format pengkajian keluarga, format pengkajian tingkat pengetahuan dengan checklist SOP konseling laktasi. **Hasil Penelitian :** Hasil pengkajian didapatkan data Ny. E mengatakan kurang paham tentang bagaimana cara menyusui yang benar, saat ini sedang menyusui namun kurang tahu tentang menyusui Eksklusif. Ny. E mengatakan hanya lulusan sekolah dasar. Pengukuran tingkat pengetahuan didapatkan skor 8 dengan kriteria tingkat pengetahuan sedang. Diagnosis keperawatan defisien pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi. Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah konseling laktasi sebanyak 1 kali selam 15 menit dalam 3 hari. Hasil evaluasi menunjukkan konseling laktasi meningkatkan pengetahuan dari skor 8 dengan kriteria tingkat pengetahuan sedang menjadi skor 18 dengan kriteria tingkat pengetahuan tinggi. **Simpulan :** Konseling laktasi dapat meningkatkan pengetahuan menyusui pada asuhan keperawatan keluarga dengan bayi.

Kata kunci : Konseling Laktasi, Pengetahuan, menyusui, Bayi.

**LACTATION COUNSELING IN INCREASING BREASTFEEDING
KNOWLEDGE ON FAMILY NURSING
CARE WITH INFANTS**

Abstract

Background : Exclusive breastfeeding is an effective way to prevent malnutrition and death in infants. in order to properly breastfeed knowledge is needed. Factors

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA LEAFLET DAN WHATSAPP TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

Yuniansi Ermitha¹⁾, Yuniarti²⁾

^{1,2}Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Palangka Raya, JL.G.Obos No. 30/32, Palangka Raya, 73111

E-mail: yuniansiermitha25@gmail.com

Abstract

Coverage of exclusive breastfeeding in Central Kalimantan is 80%. The Riskesdas Data of Palangka Raya City in 2017 showed that the low coverage of exclusive breastfeeding in Palangka Raya City was 16.8%. One of the reasons for not providing exclusive breastfeeding is the low knowledge and awareness of mothers and families about the benefits of exclusive breastfeeding. This study analyzes the effect of health education through leaflet and whatsapp media on increasing knowledge of exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers in the Bukit Hindu Community Health Center in Palangka Raya City. This type of research is (*quasi-experimental*) with the *Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest Design* approach. The total sample of 30 nursing mothers who have babies aged 0-6 months in the Bukit Hindu Health Center Work Area. Data analysis was performed with the Mann Whitney Test and the Wilcoxon Test. Based on the analysis of the *Mann Whitney Test*, there was an average difference between the leaflet media ($P_{\text{value}} = 0.002$), and whatsapp media ($P_{\text{value}} = 0.000$). While the *Wilcoxon Test* results showed a significant increase in knowledge between before and after health education in the media leaflet ($P_{\text{value}} = 0.000$) and whatsapp media ($P_{\text{value}} = 0.002$).

Keywords: Health Education Media Leaflets, Whatsapp Media, Knowledge Of Exclusive BreastFeeding

Abstrak

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kalimantan Tengah yaitu 80%. Data Riskesdas Kota Palangka Raya Tahun 2017 menunjukkan rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Palangka Raya yaitu 16,8%. Salah satu penyebab tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu rendahnya pengetahuan dan kesadaran ibu serta keluarga tentang manfaat ASI Eksklusif. Penelitian ini menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan whatsapp terhadap peningkatan pengetahuan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya. Jenis penelitian ini adalah (*quasi eksperimen*) dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest Design*. Jumlah sampel sebanyak 30 orang ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu. Analisis data dilakukan dengan *Uji Mann Whitney* dan *Uji Wilcoxon*. Berdasarkan hasil analisis *Uji Mann Whitney* menunjukkan ada perbedaan rata-rata antara media leaflet ($P_{\text{value}}=0,002$), dan media whatsapp ($P_{\text{value}}=0,000$). Sedangkan hasil *Uji Wilcoxon* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan pada media leaflet ($P_{\text{value}}=0,002$) dan media whatsapp ($P_{\text{value}}=0,000$).

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan Media Leaflet, Media Whatsapp, Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan sumber gizi dengan komposisi seimbang untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

ASI adalah makanan lengkap untuk bayi, dan kandungan gizi dalam ASI berupa kalori, vitamin, dan mineral adalah yang terbaik untuk bayi karena

PENGARUH PELATIHAN TEHNIK MENYUSUI YANG BENAR PADA IBU NIFAS PRIMIPARA TERHADAP KETRAMPILAN DALAM MENYUSUI

Triwik Sri Mulati, Dewi Susilowati

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan

Abstract: *The Right Breastfeeding Techniques, Postpartum Primiparous.* The purpose of this study was to prove the influence of breastfeeding technique training right at the primiparous postpartum mother breastfeeding skills. This type of research is a *Quasi Experimental*. Samples are 20 primiparous postpartum mothers in the district of Klaten. Sampling technique is purposive consecutive sampling. Analysis of the data used in this research is to test the Wilcoxon. The results of this study are the test results Wilcoxon between data pre test and post test 1 shows the p value = 0.000, where $p < 0.05$ which means there is a significant difference between the value of the skills puerperal women primipara before and after given one training technique of right breastfeeding. In addition test results Wilcoxon between data post test 1 and post test 2 shows the p value = 0.000, where $p < 0.05$ which means there is a significant difference between the value of the skills postpartum mother primipara after given one training and after a given number of training courses on breastfeeding technique is correct. Therefore it can be concluded that the correct breastfeeding technique training proven to improve the skills of breastfeeding on postpartum mother primipara

Keywords: *Breastfeeding Technics True, Mother Postpartum primiparityc*

Abstrak: *Tehnik Menyusui Yang Benar, Ibu Nifas Primipara.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pelatihan tehnik menyusui yang benar pada ibu nifas primipara terhadap ketrampilan dalam menyusui. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Sampel pada penelitian ini adalah 20 ibu nifas primipara di wilayah Kabupaten Klaten. Tehnik pengambilan sampel secara *Purposive consecutive sampling*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilxocon*. Hasil penelitian ini adalah hasil uji *Wilxocon* antara data *pre test* dan *post test* 1 menunjukkan p value = 0.000, dimana $p < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai ketrampilan ibu nifas primipara sebelum dan setelah di beri satu kali pelatihan tentang tehnik menyusui yang benar. Selain itu hasil uji *Wilxocon* antara data post test 1 dan post test 2 menunjukkan p value = 0.000, dimana $p < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai ketrampilan ibu nifas primipara setelah di beri satu kali pelatihan dan setelah di beri dua kali pelatihan tentang tehnik menyusui yang benar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelatihan tehnik menyusui yang benar terbukti dapat meningkatkan ketrampilan menyusui pada ibu nifas primipara

Kata Kunci: *Tehnik Menyusui Yang Benar, Ibu Nifas Primipara*

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TEKNIK MENYUSUI
TERHADAP KETERAMPILAN MENYUSUI
PADA IBU NIFAS

Ina Kuswanti¹, Heronima Malo¹

STIKes Yogyakarta
Jl. Nitikan Baru No 69 Yogyakarta
inna.nugroho@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Angka kematian bayi yang cukup tinggi di dunia dapat dihindari dengan pemberian air susu ibu (ASI). Namun kenyataannya pada masa modern saat ini, sebagian ibu muda enggan menyusui anaknya. Tindakan ini menyebabkan anak mudah terserang penyakit, karena daya tahan tubuhnya lemah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di ruang post partum di RSUD Wonosari dari 10 ibu yang menyusui terdapat 7 ibu post partum belum memberikan ASI dengan teknik dan keterampilan menyusui yang benar serta 3 dari 10 ibu post partum sudah tahu teknik menyusui tetapi keterampilan menyusunya belum begitu baik.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas.

Metode: Metode dalam penelitian ini *pra experimental design* dengan rancangan *one group pretest – posttest*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 57 ibu nifas.

Hasil: Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas di RSUD Wonosari Gunung Kidul.

Kata kunci: Teknik Menyusui, Keterampilan Menyusui, Ibu Nifas.

ABSTRACT

Background: The infant mortality rate is quite high in the world can be avoided by breastfeeding (breast milk). But the reality in modern times such as now, most young mothers are reluctant to breastfeed her child. This action causes the child susceptible to disease, due to poor immune systems. Based on preliminary observations conducted by researchers in post partum in hospitals Wonosari of 10 nursing mothers are seven mothers postpartum not breastfeeding techniques and skills appropriate feeding as well as 3 of the 10 maternal postpartum already

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK MENYUSUI
YANG BENAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *BOOKLET*
DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN KLIRONG
KABUPATEN KEBUMEN**

Kusumastuti¹, Dyah Puji Astuti²

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong

Email : ncuz.kusuma26@gmail.com, <dyahpuji090384@gmail.com>

Abstract: Breastfeeding technique is one of the factors that influence the success of exclusive breastfeeding. Approximately 57.4% of breastfeeding mothers experience sore nipples / pain. The problem of nipple blisters is 95% occur in women who breastfeed their babies with a position that is not true. The success of the breastfeeding process requires knowledge of the correct breastfeeding technique. Counseling with demonstrations and the provision of the Booklet can improve knowledge

The purpose of this research is to know the level of knowledge of post partum mother before and after counseling about technique menyusui correct by using booklet media in Bumiharjo Village Kebumen Regency.

This research method used descriptive analitis with cross-sectional time approach. The samples were all postpartum mothers who breastfed their infants with 17 respondents and sampling technique using total sampling. Data collection using pre and post test questionnaires and observation sheets. Data analysis using univariate analysis.

The results of this study, most of the respondents aged 20-35 years (70.6%), multiparas (58.8%), high school education (76.5%) and not working (88.3%). Knowledge of respondents prior to counseling on correct breastfeeding technique using booklet majority knowledgeable less (52.9%) and after counseling neat technique of breastfeeding correct by using booklet majority of respondents well knowledge (58.8%).

Keywords: Knowledge, Breastfeeding Technique, Booklet

Abstrak: Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Sekitar 57,4% ibu yang menyusui mengalami puting lecet/nyeri. Masalah puting susu lecet ini 95% terjadi pada wanita yang menyusui bayinya dengan posisi yang tidak benar. Keberhasilan proses menyusui memerlukan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar. Pemberian konseling dengan demonstrasi dan pemberian *Booklet* dapat meningkatkan pengetahuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu post partum sebelum dan sesudah dilakukan konseling tentang tehnik menyussui yang benar dengan menggunakan media booklet di Desa Bumiharjo Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitis dengan pendekatan waktu *cross-sectional*. Sampel penelitian ini merupakan seluruh ibu postpartum yang menyusui bayinya dengan jumlah 17 responden dan tehnik pengambilan sampel

PENDAMPINGAN DAN KONSELING ASI BERPENGARUH TERHADAP PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERILAKU IBU DALAM MENYUSUI

Mariani¹⁾, Sunanto²⁾, Shinta Wahyusari³⁾

Proram Studi Diploma Keperawatan, STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan
Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan
email: mariakenby@gmail.com

Abstrak

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi yang lengkap untuk kebutuhan bayi. Secara umum, cakupan ASI eksklusif di Indonesia khususnya di Kabupaten Probolinggo tahun 2017 mengalami penurunan. Salah satu penyebab yang dapat diidentifikasi yaitu kurangnya persiapan selama hamil. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendampingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pendampingan dan konseling ASI terhadap pengetahuan, motivasi, dan perilaku ibu dalam menyusui. Penelitian ini menggunakan *pre eksperimental design* yang berbentuk *post test only design with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester tiga di BPM Wilayah kerja Puskesmas Pajarakan. Sampel dipilih menggunakan *accidental sampling* dan didapatkan sebanyak 30 responden yang dibagi menjadi dua yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* untuk mengukur perbedaan pengetahuan, motivasi, dan perilaku ibu dalam menyusui antara kelompok kontrol dan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan ($p=0,000$; $p<0,05$), motivasi ($p=0,000$; $p<0,05$), dan perilaku ($p=0,000$; $p<0,05$) ibu dalam menyusui antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pelaksanaan pendampingan dan konseling ASI berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. Diharapkan pendampingan dan konseling ASI dapat menjadi program dalam meningkatkan capaian pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci : pendampingan, konseling ASI, pengetahuan, motivasi, perilaku.

Abstract

ASI is the best food for babies, because it contains complete nutrients for the baby's needs. In general, coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia, especially in Probolinggo District in 2017 has decreased. One identifiable cause is lack of preparation during pregnancy. One effort that can be done is through breastfeeding assistance and counseling. This study aimed to determine the effect of the implementation of breastfeeding assistance and counseling on the knowledge, motivation, and behavior of breastfeeding mothers. This research method used a *pre experimental design* in the form of a *post test only design with control group*. The population in this study was all third trimester pregnant women in BPM Pajarakan Community Health Center. Samples were selected using *accidental sampling* and the number of samples obtained is 30 respondents divided into two groups namely the treatment group and the control group. Data analysis used the *Mann Whitney* test to measure differences in knowledge, motivation, and behavior of mothers in breastfeeding between the control and treatment groups. The results showed that there were significant differences in knowledge ($p = 0,000$; $p < 0.05$), motivation ($p = 0,000$; $p < 0.05$), and behavior ($p = 0,000$; $p < 0.05$) of mothers in breastfeeding between the treatment group and the control group. Implementation of assistance and lactation counseling affect the success of breastfeeding. It is expected that the ASI mentoring and counseling process can become a program in increasing the achievement of exclusive breastfeeding.

Keywords : assistance, lactation counseling, knowledge, motivation, behavior.

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11112>

Kelas Ibu Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu di Desa Solu

Stefanus Mendes Kiik

Departemen Keperawatan Komunitas dan Keluarga, STIKes Maranatha Kupang; stefanusmendeskiik@gmail.com

(Koresponden)

Muhammad Saleh Nuwa

Departemen Keperawatan Medikal Bedah, STIKes Maranatha Kupang; musa.nuwa@gmail.com

Roslin E. M. Sormin

Departemen Kebidanan, STIKes Maranatha Kupang; roslin.sormin78@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to investigate the effect of mother's class on the knowledge and the skills among mothers in Solu Village. This pre-experimental with one group pre- and post-test design used in this research. To collect data, purposive sampling was taken, involving 20 respondents. A paired t-test was used to compare group differences in the knowledge, and the skills. There were significant improvements in the knowledge ($p < 0.001$), and the skills ($p < 0.001$) among mothers.

Keywords: mother; knowledge; skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu di Desa Solu. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-experimental dengan pendekatan *one group pre and post test design*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. *Paired t-test (dependent t-test)* digunakan untuk membandingkan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas ibu berpengaruh signifikan meningkatkan pengetahuan ($p < 0,001$) dan keterampilan ibu ($p < 0,001$).

Kata kunci: ibu; pengetahuan; keterampilan

PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade, Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah daerah dengan AKI, AKB dan AKABA tertinggi di Indonesia, dengan AKB tahun 2017 sebesar 35 kematian per 1.000 kelahiran hidup, angka ini lebih tinggi dibandingkan AKB nasional yaitu 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup. AKABA tahun 2017 sebesar 45 kematian per 1.000 kelahiran hidup, angka ini lebih tinggi dibandingkan AKB nasional yaitu 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup⁽¹⁾.

AKI Provinsi NTT pada periode 2004 – 2007 cenderung mengalami penurunan yang cukup bermakna. Pada tahun 2004 AKI NTT sebesar 554 per 100.000 kelahiran hidup (Surkesnas) dan menurun menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Tahun 2015, AKI di Provinsi NTT adalah sebesar 133/100.000 kelahiran hidup⁽²⁾. Angka tersebut masih di atas AKI nasional yaitu 126/100.000 kelahiran hidup^(3,4).

Tingginya angka kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kunjungan ANC minimal 4 kali oleh tenaga kesehatan kompeten (66,8%), yang di bawah rerata nasional (77,4%). Tempat persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (65,9%) dibanding persentase nasional (79,4%). Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten masih rendah (72,6%) dibanding persentase nasional (90,9%). Tidak dilakukan pemeriksaan oleh tenaga yang melakukan pemeriksaan pertama pada bayi baru lahir (2 hari pertama) lebih tinggi (27,8%) dibanding persentase nasional (20,3%). Masalah pelayanan jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan (17,2%) dibanding persentase nasional (10,9%). Komplikasi kehamilan, kurangnya pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu. BBLR mencapai 13,4% dibanding persentase nasional (7,1%). Praktik pemberian makanan pada bayi dan anak (PMBa) sesuai rekomendasi (34%) lebih rendah dibanding persentase nasional (53,9%). Anak usia 6-23 bulan yang mengonsumsi makanan kaya vitamin A masih kurang (79,4%) dibanding persentase nasional (86,2%); makanan kaya zat besi 62,6% masih rendah dibanding persentase nasional (71,3%). Persentase yang menerima vitamin A masa nifas sebesar 50,1% masih kurang dibanding persentase nasional (52%). Jumlah yang mengonsumsi tablet atau sirup tambah darah selama masa kehamilan (lengkap 90 hari atau lebih) sebesar 39,8% lebih rendah dibanding persentase nasional (43,9%)⁽¹⁾.

Ada tiga faktor utama penyebab kematian ibu dan bayi; 1) faktor medik, 2) faktor sistem pelayanan (sistem pelayanan antenatal, persalinan, pasca persalinan dan kesehatan anak), dan 3) faktor ekonomi, sosial budaya dan peran serta masyarakat (kurangnya pengenalan masalah, terlambatnya proses pengambilan keputusan, kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan, dan peran masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak⁽²⁾).

Salah satu peran serta masyarakat adalah ibu dan keluarga. Pengetahuan dan keterampilan ibu sangat penting selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi dan balita. Kelas ibu merupakan kelompok kelompok belajar ibu-ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita⁽³⁾. Di kelas ini ibu-ibu akan belajar bersama, berdiskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan dengan menggunakan paket kelas ibu yaitu buku KIA, pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil⁽⁴⁾, pedoman penyelenggaraan kelas ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui⁽⁶⁾,

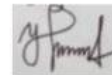
Lampiran invoice translation

INVOICE TRANSLATION			
Customer: Amara Dwi Melania	Payment of: Abstract translation		
	Payment method: Transfer via bank BRI 009801096393505 ADITYA RISTYANTO		
Item	Quantity	Price	Total price
Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Menyusui (<i>Study Literatur</i>) The Efforts of Increasing Breastfeeding Knowledge and Skills (Literature Study)	1 page	@IDR 50,000	IDR 50,000
TOTAL PRICE			IDR 50,000

This invoice is used as a proof that the item has been translated by the translator below and as a payment receipt.

Bandar Lampung, 28th May 2021

Translator,



Kristina Estisari, S.S., M.Hum.